

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sebagian besar responden yang menjalani hemodialisis adalah responden dengan umur 41-60 tahun (umur dewasa madya), berpendidikan SMA dan bekerja sebagai pegawai swasta.
2. Sebagian besar responden yang memiliki gagal ginjal kronik melakukan hemodialisis dengan frekuensi 1 x /minggu.
3. Sebagian besar responden yang mengalami gagal ginjal kronik dan menjalani hemodialisis memiliki citra tubuh positif.
4. Terdapat hubungan antara frekuensi hemodialisis dengan citra tubuh pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul, di tunjukan dengan hasil uji statistik menggunakan *Chi Square* dengan nilai *p.value* sebesar 0.000 lebih kecil dari nilai ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi Perawat Hemodialisis RSUD Panembahan Senopati Bantul
Perlunya memberikan asuhan keperawatan kepada pasien GGK di ruangan hemodialisis dalam perubahan fisik pasien sehingga dapat berdampak terhadap konsep diri terutama citra tubuh.
2. Bagi Stikes PSIK Achmad Yani Yogyakarta
Perlunya menambah bahan pustaka tentang frekuensi dengan citra tubuh pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa mengingat sumber refrensi masi sangat sedikit.
3. Bagi Pasien Hemodialisis
Pasien harus dapat informasi tentang pentingnya hemodialisis dan perubahan citra tubuh sebagai sumber dukungan sosial dalam menghadapi kondisi penyakit serta pengobatannya terutama mengenai perubahan citra tubuhnya.